

Economic Update – Penjualan Mobil Wholesale Melanjutkan Penurunan pada Februari 2025

**Penjualan mobil wholesale pada 2M25 terkontraksi sebesar -4,5% year-on-year (yoy) dengan total penjualan sebesar 134,2 ribu unit.** Penjualan ini lebih rendah dibandingkan penjualan pada periode yang sama pada tahun 2024, yang tercatat sebesar 140,5 ribu unit, atau terkontraksi sebesar -22,5% yoy. Penurunan kinerja penjualan hingga Februari 2025 disebabkan oleh pelemahan daya beli masyarakat, khususnya kelas menengah yang masih berlanjut sejak akhir tahun 2024.

**Penjualan mobil dengan segmen harga yang lebih murah terkontraksi lebih dalam dibandingkan segmen lainnya.** Selama periode 2M25, mobil segmen LCGC dan mobil <1.500 cc yang harganya lebih murah mengalami kontraksi masing-masing sebesar -20,5% yoy dan -14,1% yoy. Sedangkan mobil segmen 1.500 – 3.000 cc yang lebih mahal mengalami kontraksi yang lebih kecil sebesar -3,7% yoy. Mobil listrik yang cenderung lebih mahal menjadi satu-satunya segmen yang mengalami pertumbuhan. Segmen mobil listrik mencatatkan pertumbuhan sebesar 30,4% yoy.

**Penjualan mobil listrik berbasis baterai tumbuh sebesar 102,6% yoy selama 2M25.** Peningkatan ini didorong oleh peningkatan popularitas mobil listrik di Indonesia. Hal ini sejalan dengan berbagai insentif yang diberikan oleh pemerintah seperti 1) pembebasan bea masuk untuk mobil listrik bertipe CBU/CKD; 2) pembebasan PPNBM, serta 3) PPN DTP sebesar 10% yang berlangsung hingga 2025. Selama periode 2M25, penjualan mobil listrik di Indonesia didominasi oleh merek mobil asal Tiongkok yang memimpin lima jenis mobil terlaris pada 2M25.

**Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan penjualan mobil pada tahun 2025 mencapai 900 ribu unit.** Kami melihat beberapa katalis positif yang dapat mendorong penjualan mobil pada tahun 2025 yaitu 1) peluncuran model-model baru dengan harga yang kompetitif; 2) penurunan tingkat suku bunga acuan; 3) insentif yang diberikan pemerintah terhadap mobil listrik; 4) daya beli konsumen yang membaik dan optimisme terhadap perekonomian ekonomi ke depan. Namun kami melihat terdapat beberapa faktor risiko yang dapat menekan penjualan mobil pada tahun 2025, yaitu peningkatan tarif PPN menjadi 12% dan ketidakpastian global yang membuat perlambatan pada penurunan suku bunga dunia. (an)

| Key Indicators         |                           |                  |          |        |
|------------------------|---------------------------|------------------|----------|--------|
| Market Perception      | 25-Mar-25                 | 1 Week ago       | 2024     |        |
| Indonesia CDS 5Y       | 92.95                     | 85.34            | 78.89    |        |
| Indonesia CDS 10Y      | 134.66                    | 135.11           | 128.84   |        |
| VIX Index              | 17.15                     | 21.70            | 17.35    |        |
| Forex                  | Last Price                | Daily Changes    |          | Ytd    |
| USD/IDR                | 16,595                    | 🔴↓               | 0.24%    | 3.06%  |
| EUR/USD                | 1.0791                    | 🔴↓               | -0.09%   | 4.22%  |
| GBP/USD                | 1.2944                    | 🟡↑               | 0.16%    | 3.42%  |
| USD/JPY                | 149.91                    | 🟡↑               | -0.52%   | -4.64% |
| AUD/USD                | 0.6303                    | 🟡↑               | 0.27%    | 1.86%  |
| USD/SGD                | 1.3361                    | 🟡↑               | -0.19%   | -2.17% |
| USD/HKD                | 7.775                     | 🔴↓               | 0.01%    | 0.08%  |
| Money Market Rates     | Ask Price (%)             | Daily Changes    |          | Ytd    |
| IndONIA                | 6.00                      | 🔴↓               | -0.312   | -18.42 |
| JIBOR - 3M             | 6.68                      | ( - )            | 0.000    | -23.70 |
| JIBOR - 6M             | 6.78                      | 🔴↓               | -0.385   | -28.76 |
| SOFR - 3M              | 4.30                      | 🔴↓               | -0.199   | -0.93  |
| SOFR - 6M              | 4.19                      | 🔴↓               | -1.017   | -5.55  |
| Interest Rate          |                           |                  |          |        |
| BI Rate                | 5.75%                     | Fed Rate-US      |          | 4.50%  |
| SBN 10Y                | 7.08%                     | ECB rate         |          | 2.65%  |
| US Treasury 5Y         | 4.07%                     | US Treasury 10 Y |          | 4.31%  |
| Global Economic Agenda |                           |                  |          |        |
|                        | Indicator                 | Consensus        | Previous | Date   |
| US                     | GDP Annualized QoQ        | 2.3%             | 2.3%     | 27-Mar |
| US                     | Wholesale Inventories MoM | 0.7%             | 0.8%     | 27-Mar |

| Commodity Prices                                                                                                                                                                                                                          |           | Last Price (USD) | Daily Changes |                 | Ytd       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------|---------------|-----------------|-----------|
| Crude Oil (ICE Brent)                                                                                                                                                                                                                     |           | 73.0/bbl         | 🟡↑            | 0.03%           | -2.17%    |
| Gold (Composite)                                                                                                                                                                                                                          |           | 3,020.1/t.oz     | 🟡↑            | 0.30%           | 15.07%    |
| Coal (Newcastle)                                                                                                                                                                                                                          |           | 96.4/ton         | 🔴↓            | -0.52%          | -23.03%   |
| Nickel (LME)                                                                                                                                                                                                                              |           | 16,161.0/ton     | 🟡↑            | 0.92%           | 5.43%     |
| Copper (LME)                                                                                                                                                                                                                              |           | 10,112.0/ton     | 🟡↑            | 1.57%           | 15.33%    |
| CPO (Malaysia FOB)                                                                                                                                                                                                                        |           | 1,028.7/ton      | 🔴↓            | -0.59%          | -5.34%    |
| Tin (LME)                                                                                                                                                                                                                                 |           | 35,053.0/ton     | 🟡↑            | 2.03%           | 20.53%    |
| Rubber (SICOM)                                                                                                                                                                                                                            |           | 1.99/kg          | 🔴↓            | -0.10%          | 0.61%     |
| Cocoa (ICE US)                                                                                                                                                                                                                            |           | 7,995.0/ton      | 🔴↓            | -1.04%          | -31.52%   |
| Indonesia Benchmark Govt Bond                                                                                                                                                                                                             |           |                  |               |                 |           |
| Series                                                                                                                                                                                                                                    | Maturity  | Coupon (%)       | Yield (%)     | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0097                                                                                                                                                                                                                                    | Jun-43    | 7.13             | 7.26          | 3.00            | 15.70     |
| FR0098                                                                                                                                                                                                                                    | Jun-38    | 7.13             | 7.25          | 3.10            | 19.00     |
| FR0100                                                                                                                                                                                                                                    | Feb-34    | 6.63             | 7.13          | 2.90            | 16.30     |
| FR0101                                                                                                                                                                                                                                    | Apr-29    | 6.88             | 6.85          | 2.90            | -13.60    |
| Indonesia Govt Global Bond                                                                                                                                                                                                                |           |                  |               |                 |           |
| Series                                                                                                                                                                                                                                    | Yield (%) | Daily Chg (bps)  |               | Ytd (bps)       |           |
| ROI 5 Y                                                                                                                                                                                                                                   | 4.96      | 6.00             |               | 38.50           |           |
| ROI 10 Y                                                                                                                                                                                                                                  | 5.29      | 6.10             |               | 47.10           |           |
| Penyediaan tenaga listrik di dalam negeri membutuhkan investasi hingga USD30,33 miliar per tahun yang akan dialokasikan untuk membangun pembangkit listrik dengan kapasitas memadai beserta jaringannya (Bisnis Indonesia, 26 Maret 2025) |           |                  |               |                 |           |
| Note. Market Data per jam 08.00 pagi                                                                                                                                                                                                      |           |                  |               |                 |           |

Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (25/03).** Positifnya perdagangan didorong oleh harapan akan kebijakan tarif Trump yang lebih spesifik pada pengumuman 2 April 2025 mendatang. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,01% ke posisi 42.587,5 (+0,10% ytd) dan S&P500 naik sebesar 0,16% ke posisi 5.776,7 (-1,78% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 2,13 bps menjadi 4,31% (-25,6 bps ytd).

**Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (25/03).** DAX Jerman naik sebesar 1,13% ke posisi 23.109,8 (+16,08% ytd) dan FTSE 100 naik 0,30% ke posisi 8.663,80 (+6,00% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik 0,46% ke 37.780,5 (-5,30% ytd), sedangkan Hang Seng Hong Kong turun 2,35% ke 23.344,3 (+16,37% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (25/03).** Pasar saham merespons dua hal positif utama yakni pengumuman struktur manajemen BPI Danantara yang dinilai memperkuat ekosistem investasi, dan hasil RUPST bank-bank besar yang menunjukkan penunjukan profesional, sehingga meningkatkan kepercayaan dan optimisme investor. IHSG menguat sebesar 1,21% ke posisi 6.235,6 (-11,93% ytd). Indeks saham besar yang menguat pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+5,3% ke posisi 3.800), Bank Mandiri (+6,3% ke posisi 4.740), dan Bank Negara Indonesia (+4,8% ke posisi 3.900). Pada perdagangan kemarin terjadi net inflow sebesar IDR 214,1 miliar (net outflow IDR 33,1 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 24 Maret 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR896,3 triliun (net inflow sebesar IDR 19,6 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,4% ytd.

**Nilai tukar Rupiah ditutup melemah perdagangan kemarin (25/03).** Rupiah terdepresiasi sebesar 0,24% ke posisi IDR 16.595 per USD (+3,06% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.595–16.642. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.208-6.293dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,548–16,627.

| Currency/<br>Index/<br>Commodity | Status | Current<br>Price | S-2    | S-1    | R-1    | R-2    | Analisa                                                                                            |
|----------------------------------|--------|------------------|--------|--------|--------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| USD/IDR                          | Buy    | 16595            | 16494  | 16548  | 16627  | 16672  | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal              |
| EUR/USD                          | Sell   | 1.0791           | 1.0746 | 1.0769 | 1.0822 | 1.0852 | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70                           |
| GBP/USD                          | Sell   | 1.2944           | 1.2873 | 1.2908 | 1.2973 | 1.3003 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/CHF                          | Sell   | 0.8825           | 0.8777 | 0.8801 | 0.8849 | 0.8873 | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70                           |
| USD/JPY                          | Sell   | 149.91           | 148.74 | 149.33 | 150.72 | 151.52 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/SGD                          | Buy    | 1.3361           | 1.3320 | 1.3340 | 1.3390 | 1.3420 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| AUD/USD                          | Sell   | 0.6303           | 0.6256 | 0.6280 | 0.6326 | 0.6348 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun          |
| USD/CNH                          | Buy    | 7.2659           | 7.2558 | 7.2609 | 7.2712 | 7.2764 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| IHSG                             | Buy    | 6236             | 6171   | 6208   | 6293   | 6318   | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| OIL                              | Sell   | 73.02            | 71.96  | 72.49  | 73.56  | 74.10  | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| GOLD                             | Buy    | 3020             | 2993   | 3006   | 3035   | 3050   | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |

News Highlights

- PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) optimistis kinerja perseroan di tahun 2025 bisa terdorong program pemerintah.** Direktur Utama INTP mengatakan, industri semen masih akan terbebani oleh sejumlah sentimen negatif, seperti oversupply dan pemangkasan anggaran di tahun ini. Meskipun begitu, sejumlah program pemerintah bisa membantu kinerja emiten semen di tengah tekanan tersebut. Misalnya, seperti program tiga juta rumah dan pembangunan infrastruktur lainnya. (Kontan, 26 Maret 2025)
- PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) berupaya mengejar perbaikan kinerja di sepanjang 2025.** Perlu diketahui, realisasi bisnis Mandom pada 2024 belum mencapai hasil maksimal. Tercatat penjualan bersih TCID pada tahun lalu menurun 9,31% (yoy). Sekretaris Perusahaan TCID menyatakan pihaknya berharap kinerja tahun ini bisa lebih baik dari tahun lalu. Adapun sebagai salah satu strategi pertumbuhan, TCID sudah merilis produk baru dari berbagai kategori sejak semester kedua 2024 hingga saat ini. (Kontan, 26 Maret 2025)
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mampu membukukan pertumbuhan yang berkelanjutan pada sepanjang tahun lalu.** Pertumbuhan organik yang dijalankan dengan menyeimbangkan pangsa pasar dengan profitabilitas dan menjaga neraca keuangan yang sehat. INDF mencatat laba bersih sebesar Rp8,64 triliun naik 6,07% (yoy) pada 2024. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian, kenaikan itu didorong oleh penjualan bersih Indofood yang meningkat 3,66% (yoy), menjadi Rp115,78 triliun. Kinerja penjualan INDF ditopang oleh segmen produk konsumen bermerek yang mencatatkan Rp73,32 triliun. (Bisnis Indonesia, 26 Maret 2025)